

Smartlink US Dollar Managed Fund

Nopember 2015


BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ
TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **-0.52%**
 Bulan Tertinggi **9.61% Dec-08**
 Bulan Terendah **-10.66% Oct-08**

Rincian Portofolio

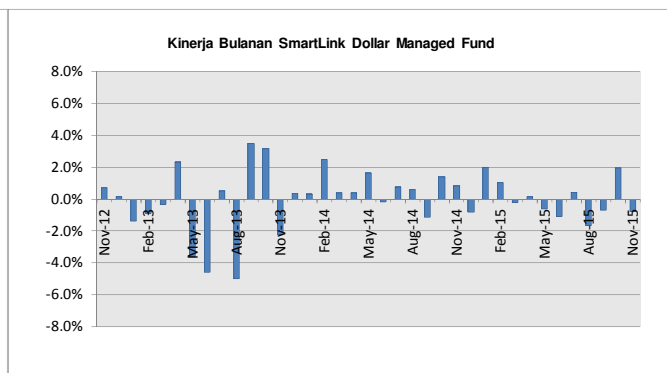
Obligasi Negara **64.42%**
 Obligasi BUMN **30.97%**
 Kas/Deposito **4.61%**

Lima Besar Obligasi

Pertamina USD 2021 **10.20%**
 Indon 2019 **9.32%**
 Indon 2014 **7.95%**
 Indon 2017 **7.78%**
 Indon 2022 **6.98%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-0.80%	0.42%	-1.97%	-0.52%	-1.79%	0.29%	85.75%
Tolak Ukur*	0.02%	0.07%	0.15%	0.28%	0.82%	0.26%	12.50%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank


INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD) : USD 27.75
Kategori Investasi : Investor Moderat
Tanggal Peluncuran : 07 April 2003
Mata Uang : US Dollar
Dikelola oleh : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per unit (Per 30 Nov 2015) : USD 1.7647
Rentang Harga Jual-Beli : 5.00%
Biaya Manajemen : 1.00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan November 2015 pada level bulanan 0.21% (dibandingkan konsensus +0.17%, -0.08% di bulan Oktober 2015) yang dikarenakan oleh penurunan harga bahan makanan. Secara tahunan, inflasi pada level 4.89% (dibandingkan konsensus 4.85%, 6.25% di bulan Oktober 2015). Inflasi inti berada di 4.77%, menurun dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 4.91%, 5.02% di bulan Oktober 2015). Pada pertemuan Dewan Gubernur 17 November 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas pemijinan pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Namun menurunkan cadangan minimum sebesar 50bps efektif Desember 2015. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.47% menjadi 13,840 di akhir bulan November 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 14,639. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Oktober 2015, yakni sebesar +1.01 miliar Dollar AS (surplus +1.39 miliar pada sektor non-migas dan defisit -0.38 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -20.98% dengan penurunan terbesar pada ekspor minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -27.81%. Cadangan devisa menurun -0.47 miliar Dollar AS dari 100.71 miliar Dollar AS di bulan Oktober 2015 menjadi 100.24 miliar Dollar AS di bulan November 2015.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup meningkat di akhir bulan November 2015. Sentiment negatif datang dari kuatnya hasil NFP AS yang meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga *the fed* dan serangan di Paris. Pertumbuhan tenaga kerja AS dalam bulan Oktober merupakan yang terkuat selama tahun 2015. *Non-farm payrolls* meningkat secara musiman sebesar 271,000 (estimasi pasar 185,000) penambahan revisi sebesar 12,000 pekerjaan dua bulan terakhir yang membawa rata-rata tiga bulan sampai oktober sebesar 187,000. Paket stimulus jilid 6 mencakup insentif fiskal untuk zona ekonomi khusus dan memungkinkan perusahaan air minum kemasan untuk melanjutkan kegiatan usaha meskipun putusan Mahkamah Konstitusi di awal tahun yang melarang monopoli swasta pada sumber daya air nasional. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia turun dari 221/227 menjadi 218/224. *Yield* di bulan November untuk tenor 5 tahun naik +35bps menjadi 3.47% (3.12% di Oktober 2015), tenor 10 tahun naik +15bps menjadi 4.56% (4.41% di Oktober 2015), dan tenor 30 tahun naik +15bps menjadi 5.72% (5.57% di Oktober 2015).

Strategi portfolio: kami mempertahankan porsi obligasi dan durasi.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.